

MEWA YOGYAKARTA  
aram No. 29 Yogyakarta

2013

**FREKWENSI ANOMALI GIGI-  
GELIGI PADA ANAK-ANAK  
SEKOLAH RAKJAT**

**DI**

**JOGJAKARTA**

D

17.6

Soe

F

**R. SOEMARDI**

6987/01.

OTOMASI 2001

No. 1. 30  
0244/  
NRHE

**FREKWENSI ANOMALI GIGI-GELIGI-PADA ANAK-ANAK  
SEKOLAH RAKJAT DI JOGJAKARTA.**



*bib. 314-089.28*

**UNIVERSITAS NEGERI GADJAH MADA DI JOGJAKARTA**

**FREKWENSI ANOMALI GIGI-  
GELIGI PADA ANAK-ANAK  
SEKOLAH RAKJAT  
DI JOGJAKARTA**

*D*  
*617.6*  
*Sac*  
*F*

**D I S E R T A S I**

untuk memperoleh gelar doctor dalam ilmu kedokteran gigi pada Universitas Negeri Gadjah Mada di Jogjakarta, dibawah pimpinan Presiden Universitas Professor Dr. M. SARDJITO untuk dipertahankan dihadapan Fakultas Kedokteran dan Kedokteran gigi pada hari S e l a s a tanggal 11 Djuni 1957 djam 10 pagi.

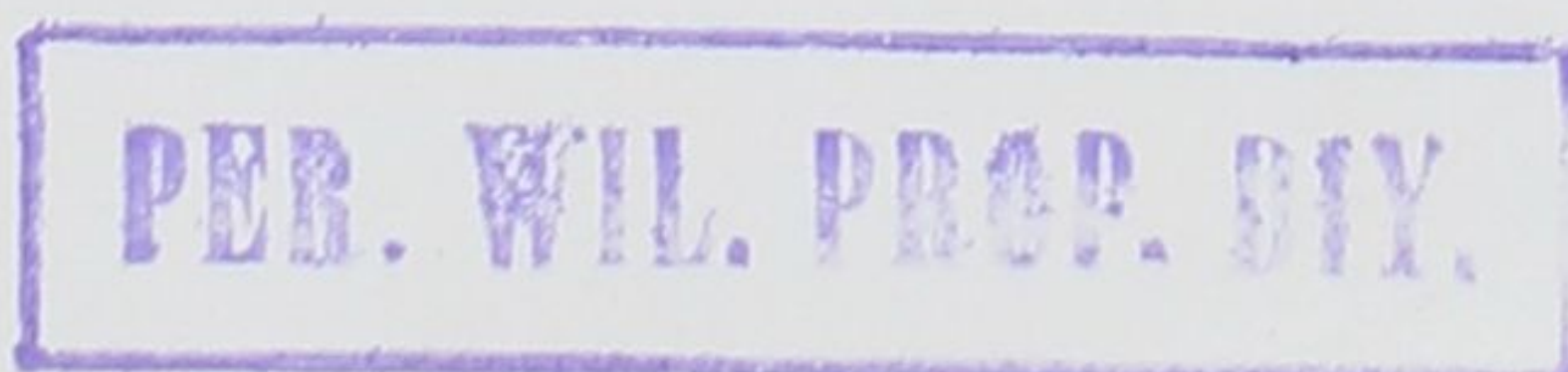
OLEH

**R A D E N S O E M A R D I**  
dilahirkan di Solo.



P. T. „PENERBITAN UNIVERSITAS” — DJAKARTA

V



*19731-a*

## D A L I L - D A L I L .

- I. Keadaan protrusi bimaxillair pada umumnya bagi orang Djawa tidak mempunyai pengaruh buruk terhadap ketjantikan ; maka oleh karena itu kita tidak perlu berusaha untuk merubah keadaan itu dengan perawatan orthodontis atas pertimbangan-pertimbangan ketjantikan.
- II. Keadaan gizi seorang anak tidak mempunyai hubungan langsung jang bersifat causal dengan malokklusi.
- III. Prophylaxis orthodontik adalah perlu bagi anak-anak Indonesia.
- IV. Perlu diadakan penjelidikan jang mendalam untuk menentukan, apakah kita perlu menjelenggarakan fluoridasi pada air minum sebagai usaha pentjegahan terhadap karies gigi di Indonesia.
- V. Kebiasaan mengunyah sirih mempunyai pengaruh baik terhadap gigi.
- VI. Pemberantasan penyakit gigi setjara preventif dan kuratif harus diselenggarakan oleh pemerintah daerah otonum.
- VII. Dalam rentjana pendidikan dokter gigi harus diadakan perubahan-perubahan seperlunya, hingga kepada dokter gigi dapat diberikan hak pengobatan jang lebih luas mengenai penyakit-penyakit jang berhubungan dengan gigi.
- VIII. Vaksinasi BCG setjara besar-besaran dalam rangkaian usaha-usaha pemberantasan penyakit tuberculosis di Indonesia dapat dipertanggung djawabkan.
- IX. Dalam pelaksanaan pekerdjaan dokter atau dokter gigi agama mempunyai pengaruh baik.
- X. Masa kerdja empat puluh djam seminggu tidak usah merupakan faktor penghambat bagi kemajuan pembangunan negara.



DIPERSEMBAHKAN KEPADA IBUNDA  
KEPADA ISTERI DAN ANAK-ANAK SAJA.